

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 5 penggunaan lahan di Nagari Nanggalo dapat disimpulkan bahwa:

1. Sifat fisika tanah berbeda-beda pada masing-masing penggunaan lahan, dari yang terbaik hingga yang terburuk sebagai berikut; kebun jeruk, hutan sekunder, kebun rambutan, semak belukar dan kebun sawit.
2. Kebun jeruk memiliki sifat fisika tanah terbaik dari 5 penggunaan lahan yang diteliti, yang dicirikan oleh kandungan bahan organik tanah tertinggi (12,40 %), nilai BV yang rendah ($0,64 \text{ g/cm}^3$), TRP berkriteria sedang (71,47 %) dengan laju permeabilitas tanah agak sedang (7,24 cm/jam) dan stabilitas agregat tanah agak mantap (65,15 %), serta plastisitas tanah rendah (5,10).
3. Kebun kelapa sawit memiliki sifat fisika tanah terburuk dari 5 penggunaan lahan yang diteliti yang dicirikan oleh dengan bahan organik tanah berkriteria sedang (4,10 %), BV tanah berkriteria sedang ($0,81 \text{ g/cm}^3$), TRP berkriteria sedang (68,33), laju permeabilitas tanah sedang (2,79 cm/jam), stabilitas agregat tanah agak mantap (59,20 %), dan plastisitas tanah sedang (15,62).

B. Saran

Berdasarkan kondisi yang terdapat pada lokasi penelitian di Nagari Nanggalo disarankan kepada petani untuk tetap memberikan bahan organik kedalam tanah, serta mengembalikan bahan organik yang bersumber dari tanaman sehingga mampu memperbaiki sifat fisika tanah. Lalu membuat saluran drainase yang nantinya akan mengatasi masalah banjir pada daerah ini.